

Pengaruh dan Efektivitas Penggunaan QRIS pada Kehidupan Mahasiswa di Kota Surabaya

Valizah Putri Maharani¹, Talitha Farah Syahada²
 Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
 Universitas Negeri Surabaya
 Jl. Ketintang, Surabaya 60231

Correspondence		
Email: : valizah.23354@mhs.unesa.ac.id talitha.23369@mhs.ac.id	No. Telp:	
Submitted : 21 Novemeber 2024	Accepted : 21 Novemeber 2024	Published : 21 Novemeber 2024

Abstract

Currently, the Indonesian people choose the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Due to increasingly sophisticated technological developments, the number of QRIS uses continues to increase every year. This study aims to determine the influence of QRIS on Surabaya students and how effective the use of QRIS is. This study collected data through questionnaires, which is a quantitative method. The sample used was 95 students. The results of the study show that the use of QRIS has a significant impact on the lives of students in Surabaya. The level of influence and effectiveness of the use of QRIS is shown by using SPSS version 27.0 and using multiple linear regression data analysis. With the significant influence that occurs, the use of QRIS among students will help in student transaction activities, especially in the Surabaya area.

Keywords: Influence, Effectiveness, QRIS, Student Life.

Abstrak

Saat ini, masyarakat Indonesia memilih Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Karena perkembangan teknologi yang semakin canggih, jumlah penggunaan QRIS ini terus meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh QRIS terhadap mahasiswa Surabaya dan seberapa efektif penggunaan QRIS. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner, yang merupakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan 95 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan mahasiswa di Surabaya. Tingkat pengaruh dan efektivitas penggunaan QRIS ditunjukkan dengan menggunakan SPSS versi 27.0 dan menggunakan analisis data regresi linear berganda. Dengan pengaruh signifikan yang terjadi penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa akan membantu dalam kegiatan transaksi mahasiswa khususnya pada wilayah Surabaya.

Kata Kunci: Pengaruh, Efektivitas, QRIS, Kehidupan Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Quick Response Code merupakan inovasi sistem pembayaran Bank Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 2019, QRIS disahkan di Indonesia (Tobing, 2021). Bank Indonesia dalam sistem pembayaran memiliki peran penting, salah satu perannya adalah sebagai promotor, regulator, dan katalisator bagi perkembangan sistem untuk pembayaran di Indonesia. Konsumen melakukan pembayaran transaksi hanya dengan memindai kode QR yang telah disediakan merchant, tanpa perlu mengeluarkan uang tunai. Mahasiswa di Kota Surabaya memiliki ketertarikan yang lebih pada transaksi pembayaran yang modern serta efektif, karena alat pembayaran dengan tampilan digital berupa QRIS memiliki pengamanan dalam penggunaannya serta dapat mendorong efektivitas yang lebih dalam sistem pembayaran.

Adapun Berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai QRIS yang dilakukan secara intensif juga turut berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan manfaat dari pembayaran non-tunai ini. Sistem ini mempermudah dan mempercepat proses transaksi, sambil menjaga kecepatan, keakuratan, dan keamanan pembayaran .Ulhaq, D. ',

Ramsi, A., Ertiansyah, A. A., & Pamungkas, D. F. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2023 Surabaya*.

Sebagai standar pembayaran menggunakan kode QR, QRIS telah menjadi metode pembayaran yang semakin populer di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa. Surabaya, menjadi bagian dari kota terbesar di Indonesia, jumlah mahasiswa yang dimiliki sangat signifikan. Oleh karena itu, sangat menarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan QRIS dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan sehari-hari mahasiswa. Dengan mobilitas yang tinggi dan gaya hidup yang dinamis, mahasiswa Surabaya cenderung lebih terbuka terhadap teknologi baru seperti QRIS. Jumlah pengguna metode pembayaran QRIS sebanyak 37 juta.

Kemajuan signifikan telah dicapai dengan diperkenalkannya QRIS di Surabaya, salah satu kota terbesar di Indonesia. Tingginya mobilitas masyarakat Surabaya, terutama mahasiswa, serta dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah daerah, perbankan, dan pelaku usaha, telah mendorong semakin meluasnya penggunaan QRIS. Mahasiswa juga termasuk dalam tujuan penggunaan QRIS yang ingin dicapai Bank Indonesia. Mengapa mahasiswa karena, pendidikan literasi keuangan penting bagi mahasiswa di seluruh Indonesia khusus nya di Kota Surabaya.

Banyaknya manfaat yang diperoleh dari QRIS yang dapat dirasakan bagi para penggunanya, penggunaan QRIS memberikan banyak kemudahan dan manfaat bagi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain lebih praktis dan efisien, QRIS juga dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan mendukung gaya hidup yang lebih modern. Karena bagaimanapun sistem ini adalah sistem modern yang dirancang untuk memudahkan penggunanya untuk melakukan aktivitas yang dituju.

Selain menjadi alat pembayaran yang efisien, cepat, dan kontemporer, QRIS telah menjadi fenomena yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa. (Edi Wijayanto *et al.*, 2024). Banyaknya pengguna QRIS berada pada kalangan mahasiswa, dimana mahasiswa lebih memilih sesuatu yang lebih praktis dan simpel. Sehingga tidak memakan waktu yang lama dan memilih untuk sesuatu yang cepat. Hampir semua mahasiswa memiliki handphone dan terbiasa menggunakan aplikasi pembayaran digital, dan cenderung mengikuti trend terkini.

QRIS adalah metode pembayaran digital yang sangat populer pada Kota Surabaya. Beberapa faktor yang mempengaruhi banyaknya masyarakat yang memilih menggunakan QRIS dibandingkan metode pembayaran digital lainnya. Hal ini juga membuktikan fakta bahwa penggunaan QRIS masih jauh lebih efisien dibandingkan metode pembayaran lainnya. Ekonomi, J., dan Akuntansi, M., Zakaria Rochmatullah, M., & Fadhillah, I. (2024). *Neraca* (Vol. 2, Issue 11). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>

Peneliti lain telah melakukan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfiandi, N., Inda, T., & Rahma, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pelajar FEBI UIN Sumatera terhadap Penggunaan Dompot Elektronik dan Pengaruh Standar Quick Response Code Indonesia (QRIS). *Jurnal Multidisiplin*, 2(2). Di Indonesia, penggunaan dompet elektronik terus meningkat setiap tahun, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jumlah pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pengetahuan dan kegunaan QRIS terhadap pengelolaan e-wallet di UIN FEBI Universitas Sumatera Utara. Penelitian yang digunakan meliputi metode kuantitatif dan metode pengumpulan data kuesioner. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI di Universitas Islam Nasional Sumatera Utara memiliki tingkat pengetahuan yang signifikan terhadap penggunaan e-wallet dan QRIS.

Mereka menemukan bahwa kemajuan teknologi seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) memiliki efek positif dalam kehidupan mahasiswa Surabaya dan membantu mereka dalam bertransaksi. Penggunaan QRIS memiliki banyak pengaruh yang bermanfaat dalam kehidupan, khususnya pada kehidupan mahasiswa Surabaya. Penggunaan sistem ini memberikan banyak manfaat dan keefektifitasan dalam bertransaksi. Penggunaan QRIS terus meningkat, dikarenakan sistem ini dapat mempermudah dan menghemat waktu dalam bertransaksi, serta memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi, sehingga para penggunanya memilih untuk melanjutkan penggunaan QRIS untuk kedepannya. Penelitian ini dibuat agar dapat mengetahui akan pengaruh penggunaan QRIS dan keefektifannya pada kehidupan mahasiswa Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menentukan dampak dan pengaruh QRIS terhadap kualitas perekonomian kehidupan mahasiswa Surabaya. Setiap mahasiswa di Kota Surabaya adalah subjek penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel random digunakan. Pada penelitian ini, sampel minimal berjumlah 95 orang. Data yang dikumpulkan berasal dari responden yang mengisi survei melalui Google Forms, dan data utama berasal dari tanggapan langsung responden.

Metode pengumpulan data terdiri dari pengisian kuesioner dengan skala likert yang didistribusikan oleh peneliti, yang berisikan variabel-variabel yang diteliti melalui pertanyaan dalam kuesioner. Studi ini menggunakan dua variabel independen: Pengaruh Penggunaan (X1) dan Efektivitas Penggunaan (X2). Variabel dependen adalah Kehidupan Mahasiswa (Y). Adapun perhitungan sampel yang diambil berdasarkan perhitungan dibawah ini.

Rumus Cochran:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

n: Besar Sampel

z: Simpangan 5% dan nilai 1,96.

p: Proporsi perkiraannya sebesar 5%

q: 1- nilai p

e: Besarnya kesalahan sampel (sampling error) 5%: 0,05

$$\text{Perhitungan: } n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

$$= \frac{(1,96)^2 \cdot 0,05 \cdot 0,95}{(0,05)^2}$$

$$= \frac{3,842 \cdot 0,05 \cdot 0,95}{0,0025}$$

$$= \underline{0,1824} = 72,96 \sim 73$$

0,0025

Didapat kesimpulan bahwa sampel pada penelitian ini terdiri dari setidaknya 73 mahasiswa dari Kota Surabaya, total 95 orang. Penelitian ini menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 27.0 untuk menganalisis data, memeriksa reliabilitas, validitas, normalitas, dan regresi linear berganda. Penulis menggunakan uji F dan T untuk membuktikan hipotesis mereka untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari 95 responden yang terdiri dari 75% perempuan dan 25% laki-laki. Berdasarkan pengujian yang dilakukan.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Diharapkan bahwa pengujian menjadi valid dan reliabel jika instrumen pengumpulan data yang digunakan valid dan dapat diandalkan. Pengujian yang telah dilakukan ini diputuskan valid. Artinya, pengukuran yang dilakukan untuk mendapatkan data sudah valid. Pengujian ini kini dianggap reliabel, artinya dapat diukur berkali-kali dan tetap memberikan data yang sama.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Correlations					Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	Total		X2.1	X2.2	Total	
X1.1	Pearson Correlation	1	.557**	.532**	.868**	X2.1	Pearson Correlation	1	.200	.840**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001		Sig. (2-tailed)		.052	<.001
	N	95	95	95	95		N	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.557**	1	.549**	.800**	X2.2	Pearson Correlation	.200	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001		Sig. (2-tailed)	.052		<.001
	N	95	95	95	95		N	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.532**	.549**	1	.829**	Total	Pearson Correlation	.840**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	95	95	95	95		N	95	95	95
Total	Pearson Correlation	.868**	.800**	.829**	1					
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001						
	N	95	95	95	95					

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.490**	.474**	.831**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	.490**	1	.548**	.729**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	.474**	.548**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	.831**	.729**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	95	95	95	95

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari tabel 1.1, tabel 1.2, dan tabel 1.3 hasil menunjukkan bahwa data dinyatakan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,1707). Nilai yang mendekati satu menunjukkan korelasi yang kuat yang positif. Dengan kata lain, nilai ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa satu variabel meningkat bersamaan dengan variabel lainnya. Hubungan antara variabel dianggap signifikan secara statistik jika nilai sig. lebih rendah dari 0,05.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	3

Dari tabel 2.1, tabel 2.2, dan tabel 2.3 menunjukkan bahwa variabel Cronbach's Alpha ($\alpha > 0,6$) yang artinya bahwa variabel X dan Y reliabel, dan Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,724 dianggap sebagai indikator yang sangat baik untuk reliabilitas. Jika mendekati 1 nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Pada tabel diatas 95 responden dinyatakan valid.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Y	Mean	9.56	.170	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.22	
		Upper Bound	9.90	
	5% Trimmed Mean	9.61		
	Median	9.00		
	Variance	2.739		
	Std. Deviation	1.655		
	Minimum	5		
	Maximum	12		
	Range	7		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	.018	.247	
	Kurtosis	-.437	.490	
X1	Mean	9.58	.182	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.22	
		Upper Bound	9.94	
	5% Trimmed Mean	9.70		
	Median	9.00		
	Variance	3.161		
	Std. Deviation	1.778		
	Minimum	3		
	Maximum	12		
	Range	9		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-.695	.247	
	Kurtosis	1.315	.490	

Pada tabel 2.1, didapatkan hasil yang normal dikarenakan tidak melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan, uji normalitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai skewness dan kurtosis, nilai yang masih dianggap normal adalah dengan batas toleransi -1,96 sampai dengan 1,96.

Uji Hipotesis

Uji T

Nilai signifikan < 0,05

Nilai t hitung > t tabel

t tabel : t (a / 2 : n-k-1)

a :5% (0,05)

: t (0,05 / 2 : 95-2-1)

t : 1,986

Tabel 4.1 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.841	.798		6.068	<.001
	Total	.492	.082	.529	6.012	<.001

Pada tabel 3.1, menunjukkan pengaruh dan signifikansi antara penggunaan Qris (X1) terhadap kehidupan mahasiswa Surabaya (Y). Nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau kurang dari 0,01, serta nilai t hitung 6,012 diatas nilai t tabel 1,986.

Tabel 4.2 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.451	.951		2.576	.012
	Total	1.404	.186	.616	7.547	<.001

Dari penelitian tabel 3.2 menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan QRIS (X2) berdampak pada kehidupan mahasiswa yang berada di Surabaya (Y), yakni terdapat nilai signifikansi dibawah 0,05, yakni kurang dari 0,01, dan nilai t hitung sejumlah 7,547 lebih besar dari t tabel, pada t tabel memiliki nilai sebesar 1,986. Data ini Dapat menggambarkan adanya signifikansi serta pengaruh di dalamnya.

Tabel 4.3 Uji T

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.136	2	54.068	33.318	<.001 ^b
	Residual	149.296	92	1.623		
	Total	257.432	94			

Pada tabel 4.1, menunjukkan hasil dari penggunaan QRIS (X1) dan pengaruh Efektivitas penggunaan QRIS (X2) terhadap Kehidupan mahasiswa di Kota Surabaya (Y). Berdasarkan data pada Tabel 3.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05 dan memiliki nilai F hitung lebih tinggi yakni sebesar 33,318 dibandingkan dengan F tabel sebesar 3,10.

Dari hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa penerapan QRIS memiliki dampak positif dan signifikan yang berdampak efektif dalam kehidupan mahasiswa di Kota Surabaya. Hasil uji SPSS versi 27.0 menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 33.318 > Ftabel 3,10, dan nilai signifikansi (sig)<.001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh penggunaan QRIS (X1) dan efektivitas penggunaan QRIS (X2) memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan mahasiswa di Kota Surabaya (Y).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS memiliki dampak positif dan efektif pada kehidupan siswa di Kota Surabaya. Penggunaan QRIS semakin populer di kalangan mahasiswa karena metode pembayaran lebih praktis dan cepat dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional dan lebih aman karena mengurangi risiko kehilangan uang tunai atau pencurian data pribadi. Mahasiswa disarankan untuk terus menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama karena berbagai manfaat yang ditawarkan. Dari hasil analisis data yang diperoleh dari 95 responden mahasiswa di Kota Surabaya, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan QRIS memiliki pengaruh yang signifikan dan efektivitas terhadap kehidupan mahasiswa di Kota Surabaya.

Baik variabel pengaruh penggunaan QRIS (X1) maupun efektivitas penggunaan QRIS (X2) berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup siswa secara keseluruhan dan secara individu. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa uji validitas dan

reliabilitas telah terbukti valid dan dapat diandalkan. Dalam analisis statistik, baik uji normalitas maupun uji t digunakan. Untuk kedua variabel tersebut, nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandi, N., Inda, T., & Rahma, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Manfaat Standar Quick Response Code Indonesia (QRIS) terhadap Penggunaan Dompot Elektronik di Kalangan Pelajar FEBI UIN Sumatera. *Jurnal Multidisiplin*, 2(2).
- Ardana, S. G., Shafa Luqyana, A., Ayu, I., Antono, L., Rahayu, R. P., Qonita, L., Zahra, S. A., Alsyahdat, F., & Pembangunan, P. E. (2023). Efektifitas Penggunaan QRIS bagi Kalangan Mahasiswa UNNES untuk Transaksi Pembayaran dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi pada Era Digitalisasi. In *Jurnal Potensial* (Vol. 2, Issue 2).
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Ekonomi, J., dan Akuntansi, M., Zakaria Rochmathullah, M., & Fadhillah, I. (2024). *Neraca* (Vol. 2, Issue 11). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>
- Faktor-Faktor, A., Niat, M., Qris, P., Kalangan, D., Kalimantan, M., Utaut2, P., Tam, D., Ardy Nuswantoro, S., Ulfi, M., & Azizah, N. (2024). *Copyright © KESATRIA: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer & Manajemen)* (Vol. 5, Issue 3).
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., Malik, N., & Malang, U. M. (n.d.). *Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial*. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie>
- Nurdin, N., Restiti, D., & Amalia, R. (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS). In *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* (Vol. 3, Issue 2).
- Rahmawati, A., & Murtanto. (2023). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK (QRIS) PADA MAHASISWA AKUNTANSI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>
- Ulhaq, D. ', Ramsi, A., Ertiansyah, A. A., & Pamungkas, D. F. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2023 Surabaya*.
- Wijayanto, E., Widiyati, S., Fatati, M., Adhi, N., Rois, M., Yeni Martia, D., Tyas Listyani, T., Auntansi, J., Negeri Semarang, P., & Sudarto, J. H. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA KALANGAN MAHASISWA. In *dkk / SENTRIKOM* (Vol. 6).

